

## BAB IV

### ANALISIS

#### 1. Q. S. al-Fatihah/1 : 1-7

Dari penjelasan para responden, ternyata al-Fatihah sangat banyak manfaatnya. Menurut responden satu al-Fatihah sebagai penyembuh dan untuk mencapai kemaslahatan di dunia dan akhirat. Menurut responden dua al-Fatihah bisa dipakai sebagai perlindungan diri, namun mengamalkannya disertai dengan surah lain (*fatihah empat*). Menurut responden tiga al-Fatihah digunakan agar anak berbakti dengan orang tua, tata cara yang digunakan adalah dengan meniupkan bacaan surah al-Fatihah di air dan diminumkan kepada si anak. Berbagai manfaat dan faedah al-Fatihah ini sesuai dengan Hadis Rasulullah yang berbunyi:

الفاتحة لما قرأت لها

“*Al-Fatihah bagi apa saja (niat) dibacanya*”

Lebih spesifik lagi al-Fatihah sebagai penyembuh sebagaimana hadis dari Abi Saïd al-Khudri mengenai pembacaan al-Fatihah sebagai penawar racun ular.<sup>1</sup>

#### 2. Q. S. al-Baqarah/ 2 : 165

Dari responden empat dan lima ayat ini digunakan sebagai amalan agar jauh dari iri, dengki, dan untuk disenangi orang lain, serta digunakan sebagai pekasih. Penulis tidak menemukan ayat atau hadis yang berkenaan mengenai fungsi ayat di atas. Menurut tafsir ath-Thabari, ayat ini

---

<sup>1</sup>Lihat halaman 22-23.

menjelaskan mengenai orang-orang mencintai selain Allah, namun orang-orang mukmin lebih mencintai Allah daripada orang-orang yang mencintai selain Allah.<sup>2</sup>

3. Q. S. al-Baqarah/2 : 255

Adapun ayat kursi dari responden dua digunakan sebagai pelindung bahkan bisa digunakan sebagai pelancar rezeki. Peneliti menemukan hadis yang mengatakan bahwa ayat kursi digunakan sebagai pelindung yaitu:

*“barangsiapa membaca sepuluh ayat dari empat ayat pertama dari surah al-Baqarah dan ayat kursi, kemudian membaca dua ayat sesudahnya dan akhirnya, maka rumah itu tidak akan dimasuki setan hingga pagi hari”* (HR. Thabrani).

Rasulullah saw juga bersabda “sesiapa pulang ke rumahnya serta membaca ayat kursi, Allah hilangkan segala kefakiran di depan matanya”

4. Q. S. ali ‘Imran/3 : 14

Ayat ini menurut responden empat dan lima digunakan sebagai ayat pekasih. Ayat ini dibaca sesudah membaca surah al-Baqarah ayat 165. Adapun maksud dari ayat ini sebagai celaan terhadap orang yahudi yang mencintai kehidupan duniawi ketimbang mengikuti Nabi Muhammad saw setelah mereka mengetahui kebenaran.<sup>3</sup> Pada dasarnya ayat ini dalam pemaknaannya berhubungan dengan cinta dan kasih sayang, namun kasih-sayang terhadap hal yang keduniawian.

---

<sup>2</sup>Abu Ja’far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Tafsir ath-Thabari* (Lebanon: Dar Al-Kotob al-Ilmiyah, 2009), vol. II, 17.

<sup>3</sup>Ath-Thabari, *Tafsir*, vol III, 198.

## 5. Q. S. al-Taubah/9 : 129

Ayat di atas menurut responden satu dipakai untuk mencapai kemaslahatan di dunia dan di akhirat. Tujuan ini sesuai dengan hadis dari Abu Darda ra: *barangsiapa di pagi hari atau sore membaca Hasbiyallah...dst tujuh kali, maka Allah akan melindunginya dari apa-apa yang dirisaukannya, apakah ia membacanya dengan kesungguhan atau tidak dengan kesungguhan.* (HR. Abu Daud).

## 6. Q. S. al-Ra'd/ 13 : 13

Surah al-ra'd ayat 13 menurut responden dua dibaca ketika melihat kilat ataupun mendengar guntur yang menggelegar. Penulis menemukan adanya hadis yang menyampaikan demikian

حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّهُ كَانَ إِذَا سَمِعَ الرَّعْدَ تَرَكَ الْحَدِيثَ وَقَالَ سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ ثُمَّ يَقُولُ إِنَّ هَذَا لَوَعِيدٌ لِأَهْلِ الْأَرْضِ شَدِيدٌ<sup>4</sup>

*Telah menceritakan kepadaku Malik dari 'Amir bin Abdullah bin Zubair bahwa jika dia mendengar suara petir, dia meninggalkan pembicaraan lalu membaca; "SUBHANA ALLADZI YUSABBIHU RA'DU BI HAMDIHI WA AL MALAIKATU MIN KHIFATIHI.(Maha Suci Allah, Dzat yang disucikan oleh guruh dengan pujiannya dan para malaikat yang takut kepada-Nya) ." Kemudian dia berkata; "Sesungguhnya ini adalah peringatan keras bagi penduduk bumi."*

## 7. Q. S. Ibrahim/14 : 40

Disini peneliti belum menemukan adanya hadis ataupun perkataan sahabat yang menganjurkan membaca surah Ibrahim ayat 14 sebagai doa untuk

---

<sup>4</sup>Diambil dari Lidwa Pustaka kitab muwattha' Imam Malik. Mâlik bin Anas bin Mâlik bin Abi Âmir bin Amru bin Al Harits bin ghailân bin Hasyat bin Amru bin Harits, *Muwattha' Imam Malik*, Kitab Lain-lain Bab Doa ketika ada guruh No. Hadis: 1576.

keluarga dan keturunan. Akan tetapi dari segi makna sudah sangat jelas sekali bahwa ayat ini berisi doa agar keturunan dijadikan sebagai orang-orang yang tetap mendirikan shalat.

8. Q. S. Thaha/ 20 : 25-28

Para responden menggunakan surah Thaha ayat 25-28 sebagai doa sebelum memulai belajar atau mengajar. Disini peneliti belum menemukan adanya hadis yang berhubungan dengan manfaat dibacanya ayat ini. Akan tetapi di dalam Alquran diceritakan bahwa Nabi Musa as memohon kepada Allah agar diberi kelancaran dalam berdakwah. Karena Nabi Musa as memiliki sedikit masalah pada lidahnya (*cadel*) maka beliau memohon kepada Allah SWT agar dapat mengatasi masalah ini, hingga nantinya dia dapat berbicara dengan fasih sehingga dakwahnya dapat dipahami dan diterima.<sup>5</sup> Tidak ada salahnya kalau kita mengikuti hal baik yang dilakukan para Nabi contohnya berdoa sebagaimana doa yang dipakai oleh Nabi Musa as demikian.

9. Q. S. al-Anbiya/ 21 : 87

Ayat diatas menurut responden dua dibaca ketika kita menghadapi kesulitan. Hadis Nabi Muhammad saw yang diriwayatkan oleh Imam At-Tirmidzi

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَعْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

<sup>5</sup>Ash-Shayyim, *Ayat-ayat*, 7.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْوَةَ ذِي الثُّنُونِ إِذْ دَعَا وَهُوَ فِي بَطْنِ الْحُوتِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ فَإِنَّهُ لَمْ يَدْعُ بِهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا اسْتَجَابَ اللَّهُ لَهُ قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ مَرَّةً عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ سَعْدٍ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ أَبِيهِ وَقَدْ رَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَقَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ سَعْدٍ وَلَمْ يَذْكُرُوا فِيهِ عَنْ أَبِيهِ وَرَوَى بَعْضُهُمْ وَهُوَ أَبُو أَحْمَدَ الرَّبِيعِيُّ عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَقَ فَقَالُوا عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ نَحْوَ رِوَايَةِ ابْنِ يُوسُفَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَعْدٍ وَكَانَ يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَقَ رُبَّمَا ذَكَرَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ عَنْ أَبِيهِ وَرُبَّمَا لَمْ يَذْكُرْهُ<sup>6</sup>

*Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Yunus bin Abu Ishaq dari Ibrahim bin Muhammad bin Sa'd dari ayahnya dari Sa'd ia berkata; Rasulullah shallallahu wa'alaihi wa sallam bersabda: "Doa Dzun Nuun (Nabi Yunus) ketika ia berdoa dalam perut ikan paus adalah; LAA ILAAHA ILLAA ANTA SUBHAANAKA INNII KUNTU MINAZH ZHAALIMIIN (Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk diantara orang-orang yang berbuat aniaya). Sesungguhnya tidaklah seorang muslim berdoa dengannya dalam suatu masalah melainkan Allah kabulkan baginya." Muhammad bin Yahya berkata; berkata Muhammad bin Yusuf suatu kali dari Ibrahim bin Muhammad bin Sa'd dari Sa'd dan ia tidak menyebutkan padanya dari ayahnya. Dan hadits ini telah diriwayatkan lebih dari satu orang dari Yunus bin Abu Ishaq dari Ibrahim bin Muhammad bin Sa'd dari Sa'd dan mereka tidak menyebutkan padanya dari ayahnya. Dan sebagian mereka yaitu Abu Ahmad Az Zubairi telah meriwayatkan dari Yunus bin Abu Ishaq lalu mereka berkata dari Ibrahim bin Muhammad bin Sa'ad seperti riwayat Ibnu Yusuf dari ayahnya dari Sa'ad. dan terkadang Yunus bin Abu Ishaq menyebutkan dalam hadits ini dari ayahnya, dan terkadang tidak menyebutkannya.*

<sup>6</sup>Diambil dari Lidwa Pustaka dalam kitab Sunan At-Tirmidzi Muhammad bin 'Isa bin Saurah bin Musa bin adl Dlahhak, *Sunan At-Tirmidzi* kitab. Doa Bab. Menghitung tasbeih dengan tangan No. Hadis 3427.

## 10. Q. S. al-Rum/30 : 17-18

Menurut responden satu, surah al-Rum ayat 17-18 dibaca untuk kemaslahatan di dunia dan di akhirat. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw: *Barangsiapa yang berkata di pagi hari: FASUBHANALLAHI HIINA TUMSIY...(QS Arrum 17-18), maka Allah akan mengembalikan apa-apa yang hilang darinya di hari itu, dan barang siapa membacanya di sore hari maka Allah akan mengembalikan apa-apa yang hilang darinya di malam hari (hilang darinya bisa berupa pahala yang tercabut, rezeki yang tertahan dll).* (HR. Abu daud).

Dalam hadis diatas sudah diterangkan bahwa barangsiapa membaca surah al-Rum ayat 17-18 pada pagi dan sore hari maka Allah akan mengembalikan apa yang hilang darinya.

## 11. Q. S. Yasin/36 : 1-83

Sesungguhnya surah Yasin sangat banyak keutamaannya karena surah Yasin adalah hati Alquran. Sangat banyak orang membaca surah Yasin karena sangat baik dibaca. Salah satunya adalah responden empat, beliau membaca surah Yasin karena tersugesti akan khasiatnya. Sangat banyak hadis yang menyebutkan fadhilat surah Yasin, salah satunya adalah

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ وَسُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ قَالَا حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الرَّوَّاسِيُّ  
عَنِ الْحَسَنِ بْنِ صَالِحٍ عَنْ هَارُونَ أَبِي مُحَمَّدٍ عَنْ مُقَاتِلِ بْنِ حَيَّانَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ  
أَنْسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ قَلْبًا وَقَلْبُ الْقُرْآنِ يَسُ  
وَمَنْ قَرَأَ يَسَ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِقِرَاءَتَيْهَا قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ عَشْرَ مَرَّاتٍ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا

حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَبِالْبَصْرَةِ لَا يَعْرِفُونَ  
 مِنْ حَدِيثِ قَتَادَةَ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَهَارُونَ أَبُو مُحَمَّدٍ شَيْخٌ مَجْهُولٌ حَدَّثَنَا أَبُو  
 مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدِ الدَّارِمِيِّ حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ  
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ بِهَذَا وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ وَلَا يَصِحُّ مِنْ قَبْلِ إِسْنَادِهِ  
 وَإِسْنَادُهُ ضَعِيفٌ وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ<sup>7</sup>

*Telah menceritakan kepada kami Qutaibah dan Sufyan bin Waki' keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Humaid bin Abdurrahman Ar Ru`asi dari Al Hasan bin Shalih dari Harun Abu Muhammad dari Muqatil bin Hayyan dari Qatadah dari Anas ia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya setiap sesuatu memiliki hati, dan hatinya Al Qur`an adalah surat Yasin, barangsiapa membaca surat Yasin, maka Allah akan mencatat baginya seperti membaca seluruh Al Qur`an sepuluh kali atas balasan bacaannya." Abu Isa berkata; Hadits ini gharib, kami tidak mengetahuinya kecuali dari hadits Humaid bin Abdurrahman. Sedangkan di Bashrah, orang-orang tidak mengetahuinya dari hadits Qatadah kecuali dari jalur ini. Harun Abu Muhammad adalah seorang syaikh yang majhul (tidak diketahui). Telah menceritakan kepada kami Abu Musa bin Muhammad Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ad Darimi telah menceritakan kepada kami Qutaibah dari Humaid bin Abdurrahman dengan hadits ini. Dan dalam bab ini, ada hadits dari Abu Bakar Ash Shiddiq, namun tidak sah dari sisi sanadnya, karena sanadnya lemah. Dan dalam bab ini, ada juga hadits dari Abu Hurairah.*

## 12. Q. S. al-Furqan/25 : 65, 66, 74

Surah al-Furqan ayat 65, 66, dan 74 adalah surah yang di dalamnya berisi doa. Menurut responden tiga dan lima, surah-surah tersebut dibaca sebagai doa agar keturunan kita taat dan dijauhkan dari azab jahannam. Adapun hadis maupun perkataan sahabat, peneliti belum menemukan karena keterbatasan pengetahuan peneliti. Akan tetapi makna ayat tersebut sangat

<sup>7</sup>Lidwa Pustaka, Muhammad bin 'Isa bin Saurah bin Musa bin adl Dlahhak, Sunan at-Tirmidzi kitab. Keutamaan Al-Qur'an Bab Keutamaan Yasin No. Hadis 2812.

cocok dan memang mengandung doa. Oleh karena itu ayat ini sangat bagus untuk diamalkan walaupun peneliti tidak menemukan dalilnya akan tetapi ayat ini sudah sangat jelas untuk memohon agar keluarga dan keturunan selalu taat kepada Allah dan dijauhkan dari azab neraka jahannam.

13. Q. S. al-Mukminun/23 : 115-118

Surah al-Mukminun ayat 115-118 dibaca untuk mencapai kemaslahatan di dunia maupun di akhirat. Menurut salah satu riwayat, *“Rasulullah saw menasehati kami dalam suatu peperangan, maka kami diperintahkan membaca di waktu sore dan pagi: AFAHASIBTUM ANNAMA..., maka kami membacanya, dan kami pulang dengan kemenangan dan ghanimah”* (HR Ibn Sunny).

14. Q. S. ash-Shaffat/37 : 79-81

Responden satu mengatakan bahwa surah ash-Shaffat ayat 79-81 dibaca untuk mencapai kemaslahatan di dunia dan di akhirat. Adapun responden dua mengatakan bahwa surah ash-Shaffat ayat 79 dibaca ketika kita sedang mengalami luka misalnya seperti digigit penyangat. Peneliti menemukan hadis *“barangsiapa yang berkata: salamun ala nuhin fil alamiin... dst, maka ia tak akan disengat kalajengking dan ular”* (al-Kassyaaf wal Bayan lil Imam ats-Tsa’laby).

15. Q. S. al-Hasyr/59 : 21-24

Surah al-Hasyr ayat 21-24 sangat sering diamalkan dan dibaca apalagi ketika melakukan rukyah. Responden satu mengatakan bahwa ayat ini

diamalkan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat. Sabda Nabi Muhammad saw: *“barangsiapa yang membaca akhir surah al-Hasyr dari waktu malam atau siang maka dipegang erat (dijaga rapi oleh Allah SWT) pada hari itu, ataupun dibaca ayat itu pada malam hari maka sesungguhnya ia mesti dapat syurga”*

Sabda Nabi saw: *Barangsiapa membaca tiga ayat terakhir dari surah al-Hasyr pada pagi hari dan mati pada hari itu maka kedudukannya sama dengan para syuhada.*

16. Q. S. al-Insyirah/94 : 1-8

Surah ini menurut beberapa responden digunakan sebagai amalan untuk menyejukkan hati. Dari segi makna ayat ini sangat bagus karena menyinggung masalah lapang dada. Surah ini dibaca saat mengalami kesempitan dan mendapat godaan setan, karena ayat tersebut dapat melapangkan hati dan pikiran.<sup>8</sup>

17. Q. S. al-Ikhlas, al-Falaq, al-Nas

Beberapa responden mengemukakan bahwa tiga surah al-Ikhlas, al-falaq, dan al-Nas diamalkan untuk berbagai keadaan. Salah satunya yaitu untuk mencapai kemaslahatan di dunia dan di akhirat, sebagaimana hadis Nabi Muhammad saw barangsiapa yang membaca al-ikhlas al-falaq dan al-nas masing-masing tiga kali ketika pagi dan sore maka ia akan terjaga dari segala sesuatu. Bisa juga digunakan sebagai penyembuh sebagaimana hadis dari Aisyah ra, *sesungguhnya Rasulullah saw jika merasa sakit*

---

<sup>8</sup>Ash-Shayyim, *ayat-ayat*, 14.

*selalu membaca dalam hatinya surat al-Ikhlâs, al-Falaq, an-Nas, dan meniup bagian yang terasa sakit. Ketika penyakit makin berat, aku yang membacakan dan aku menghapuskan tangan beliau pada badannya karena mengharapkan berkatnya. (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>9</sup>*

Adapun sisa ayat-ayat Alquran yang tidak peneliti jelaskan karena tidak ditemukannya dalil baik itu berupa ayat Alquran, hadis, maupun perkataan sahabat atau tabi'in. Disamping itu ada beberapa ayat Alquran yang dipahami secara bahasa “Banjar” oleh masyarakat dan mereka meyakini akan terkabulnya apa yang mereka inginkan meskipun tidak sesuai dengan makna yang tersirat dalam ayat tersebut.

Alquran dalam realitas kehidupan umat Islam bukan hanya sebagai sebuah Alkitab yang wajib kita percayai sebagaimana dalam rukun Iman. Alquran berperan penting dalam setiap sendi kehidupan seorang muslim.<sup>10</sup> Membaca Alquran bukan hanya mendapat pahala namun juga mendapat manfaat spiritual bagi kehidupan seorang muslim. Lebih jauh lagi bahwa umat Islam dalam kesehariannya sering menggunakan ayat atau surah tertentu dalam Alquran sebagai doa yang menjadi amalan rutin atau sebagai ayat penyembuh (*syifâ*). Di dalam Alquran memang banyak terdapat doa atau permohonan yang dibaca oleh nabi-nabi terdahulu, misalnya doa Nabi Yunus ketika berada dalam perut ikan,<sup>11</sup> namun di dalam Alquran tidak ada menjelaskan secara gamblang tata cara dan

---

<sup>9</sup>Baqi, *Al-Lu'lu*, 401. Diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dan Imam Muslim. Al-Bukhari meletakkan hadis ini pada kitab keutamaan Alquran, bab surat-surat yang diawali dengan ta'awudz.

<sup>10</sup>Yusuf al-Qardhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Quran*, terj. Abdul hayyie al-Kattani (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), cet. 1, 596.

<sup>11</sup>Alquran Surah al-Anbiya ayat 87.

fungsi ayat-ayat tertentu, para ulama lah yang berperan penting memberikan persepsi dan keutamaan ayat-ayat tertentu sesuai dengan kebutuhan umat Islam yang meminta doa kepadanya. Para responden memaparkan bagaimana tanggapan mereka terhadap ayat-ayat yang menurut mereka diyakini oleh para pembaca ataupun pengamalnya berpengaruh terhadap tercapainya apa yang diinginkan. Dari beberapa responden ada yang memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Ketika membaca atau mengamalkannya harus memahami makna yang tersirat di dalamnya. Membacanya ataupun mengamalkannya dengan penghayatan atau melalui tadabur.<sup>12</sup> Seperti mengamalkan “*Anta arḥam al-rāḥimîn*” Ketika sedang sakit, ayat tersebut tentu tidak menyinggung tentang penyembuhan namun bila maknanya diresapi dan di maknai secara mendalam maka akan tersirat Allah Maha Penyayang yang menyembuhkan segala penyakit. Sebagaimana perkataan Nabi Ibrahim: “*Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkanku.*”<sup>13</sup> Doa yang dipanjatkan oleh seorang hamba kepada Allah menandakan kepasrahannya kepada Allah.<sup>14</sup>
2. Apa aja yang dibaca atau diamalkan tergantung niat si pembaca untuk apa. Sebagaimana ayat sugesti yang dibacakan untuk perempuan yang akan melahirkan, yaitu membaca ayat pertama dari Q.S. al-Qalam. Ayat tersebut dalam redaksi kalimatnya tidak ada sangkut pautnya dengan kelahiran,

---

<sup>12</sup>Tadabur; merenungkan kesudahan urusan itu. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1584.; Secara istilah tadabur ialah memahami makna lafal-lafal Alquran, dan memikirkan apa yang ayat-ayat Alquran tunjukkan tatkala tersusun, dan apa yang terkandung di dalamnya, serta apa yang menjadikan makna-makna Alquran itu sempurna, dari segala isyarat dan peringatan yang tidak tampak dalam lafal Alquran, serta pengambilan manfaat oleh hati dengan tunduk di hadapan nasehat-nasehat Alquran, patuh terhadap perintah-perintahnya, serta pengambilan ibrah darinya. Jadi tadabur ialah merenungi dan menghayati ayat-ayat Alquran, pen.

<sup>13</sup>Alquran Surah ash-Shu'ara ayat 80.

<sup>14</sup>Ash-Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Doa*, 79.

begitu pula pada keseluruhan ayat dalam surah tersebut.<sup>15</sup> Namun demikian, segala perbuatan dan amal ibadah tergantung niat seseorang, sebagaimana Hadis Rasulullah:

عن عمر بن الخطاب رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم، يقول: *إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِإِمْرِي مَا نَوَيْتُ...* الخ  
*Sesungguhnya tiap amal perbuatan itu tergantung pada niatnya, dan yang dianggap bagi tiap manusia apa yang ia niatkan.*<sup>16</sup>

Alquran keseluruhannya merupakan *syifâ* dan Rahmat, jadi ketika seseorang membaca amalan dengan niat tertentu, dengan izin dan pertolongan Allah bisa jadi terkabul. Sesuai dengan janji Allah dalam surah al-Baqarah ayat 186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

*Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.*

3. Apa saja ayat yang dibaca atau diamalkan akan berkhasiat apabila kita yakin kepada Allah bahwa Allah akan mengabulkan apa yang diminta. Karena sesungguhnya Allah bersama prasangka hambanya. Keyakinan terhadap hasil ayat-ayat sugesti yang dibaca tersebut membuat seseorang tersugesti untuk mengamalkan ayat tersebut. Karena sugesti merupakan suatu

<sup>15</sup>Silahkan baca Alquran surah al-Qalam

<sup>16</sup>Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *al-Lu'lu' wal Marjan*, terj. H. Salim Bahreisy (Surabaya: Bina Ilmu, t.th), 2.

dorongan baik dari luar diri maupun dari dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu.<sup>17</sup> Dalam kasus ini yaitu khasiat amalan yang bisa menyugesti seseorang untuk mengamalkan ayat tersebut.

4. Bertabarruk<sup>18</sup> dengan ayat-ayat Alquran salah satu caranya dengan meniupkan ke air lalu airnya diminum. Karena adanya perubahan struktur air menjadi lebih baik jika diberikan kata-kata yang baik dan bermanfaat. Sebagaimana yang telah dibuktikan oleh Profesor Jepang Doktor Masaru Emoto dalam bukunya *The True Power of Water*, bahwa air itu berubah wujud bentuknya apabila diberikan kalimat yang positif.<sup>19</sup>

Dengan demikian, persepsi *asâtidz* Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum tentang ayat-ayat sugesti sesuai dengan teori yang telah peneliti paparkan. Apabila kita menjadikan ayat-ayat Alquran sebagai doa, pedoman hidup, dan amaliyah kita sehari-hari dengan penghayatan dan keyakinan kepada Allah maka akan memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan baik itu mengenai ibadah kepada Allah maupun sikap dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>17</sup>Ahmadi, *Psikologi Umum*, 162.

<sup>18</sup>Tabaruk secara bahasa artinya keberkatan, keselamatan, kesentosaan. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, *Kamus Bahasa Indonesia*, 1580. Tabaruk kepada sesuatu artinya mencari berkah kepada sesuatu tersebut. Secara istilah artinya mencari berkah dengan media sesuatu yang riil atau abstrak yang diistimewakan oleh Allah dengan kedudukan yang khusus. Misalnya menyentuh barang-barang peninggalan Nabi karena ingin mengambil keberkahannya. Apapun adanya yang jelas tujuan yang ingin dicapai tabaruk adalah keberkahan yang telah disematkan oleh Allah kepada suatu benda atau seseorang sebagai wujud keistimewaannya. Kebanyakan masyarakat khususnya di Kalimantan Selatan percaya dengan adanya berkah ini.

<sup>19</sup>Masaru Emoto, *The True Power of Water* (Bandung: MQ Publishing, 2006), 14.